



---

## **LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA TAHUN 2019**

### **PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA**

#### **I RUANG LINGKUP TATA KELOLA**

##### **1 PENGERTIAN TATA KELOLA**

Tata Kelola BPR adalah suatu tata kelola perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertangungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness) dalam melaksanakan aktivitas usahanya.

Dari pengertian atau definisi sebagaimana tersebut di atas memberikan gambaran yang jelas bahwa agar pengelolaan usaha BPR dapat berjalan dengan baik maka BPR wajib melaksanakan Prinsip-prinsip Tata Kelola (Good Corporate Governance) didalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola dimaksud termasuk pula pada saat penyusunan Visi, Misi, Rencana Strategis, Pelaksanaan Kebijakan dan langkah - langkah Pengawasan Internal pada seluruh jenjang organisasi.

Tata Kelola BPR menunjukkan pola hubungan antara Manajemen dengan stakeholders, Manajemen dengan Dewan Komisaris dan antar Manajemen yang didasarkan pada etika dan nilai budaya perusahaan yang ditunjang oleh suatu sistem, proses, pedoman kerja dan organisasi untuk mencapai kinerja yang maksimal.

Struktur Tata Kelola PT. BPR Sentral Arta Jaya telah merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. Berdasarkan Laporan publikasi PT. BPR Sentral Arta Jaya posisi 31-12-2019 dapat diinformasikan bahwa Total Asset BPR adalah sebesar Rp.142.208.516,- ribu sedangkan Modal Inti BPR terinformasi sebesar Rp.17.738.124,- ribu. Besaran asset dan modal inti serta kompleksitas usaha BPR dimaksud menentukan pengelolaan dan penilaian penerapan tata kelola di PT. BPR Sentral Arta Jaya selanjutnya.



## **2 TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA**

- Meningkatkan Kinerja dan efisiensi BPR.
- Melindungi kepentingan stakeholders.
- Meningkatkan kepatuhan manajemen dan kepatuhan terhadap Peraturan OJK dan Perundang-Undangan yang terkini dan relevan.
- Meningkatkan kesungguhan Manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kehati-hatian dalam pengelolaan BPR.

## **3 PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA**

Prinsip-prinsip Tata Kelola di PT. BPR Sentral Arta Jaya sesuai Peraturan OJK No.4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 perihal Penerapan Tata Kelola bagi BPR didasarkan pada 5(lima) prinsip penerapan Tata Kelola perusahaan yang meliputi :

### **1 Transparency (Keterbukaan)**

- BPR mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (stakeholders)
- Kebijakan BPR harus tertulis dan dikomunikasikan kepada stakeholders yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.
- Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia BPR, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku.
- BPR mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, strategi BPR, kondisi keuangan dan non keuangan BPR, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, kepemilikan saham, remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, penerapan fungsi kepatuhan, sistem dan implementasi tata kelola serta informasi dan fakta material.

### **2 Accountability**

- BPR menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada stakeholders.
- BPR menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris, dan Direksi serta seluruh Jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai



Perusahaan, sasaran usaha dan strategi BPR.

- BPR harus meyakini bahwa masing - masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh Jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola BPR.

### **3 Responsibility**

- BPR berpegang pada prinsip kehati-hatian (Prudential Banking Principles) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- BPR sebagai bagian dari masyarakat peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.

### **4 Independency**

- BPR mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
- BPR menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholders manapun dan tidak terpengaruh oleh Kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (conflict of interest).

### **5 Fairness**

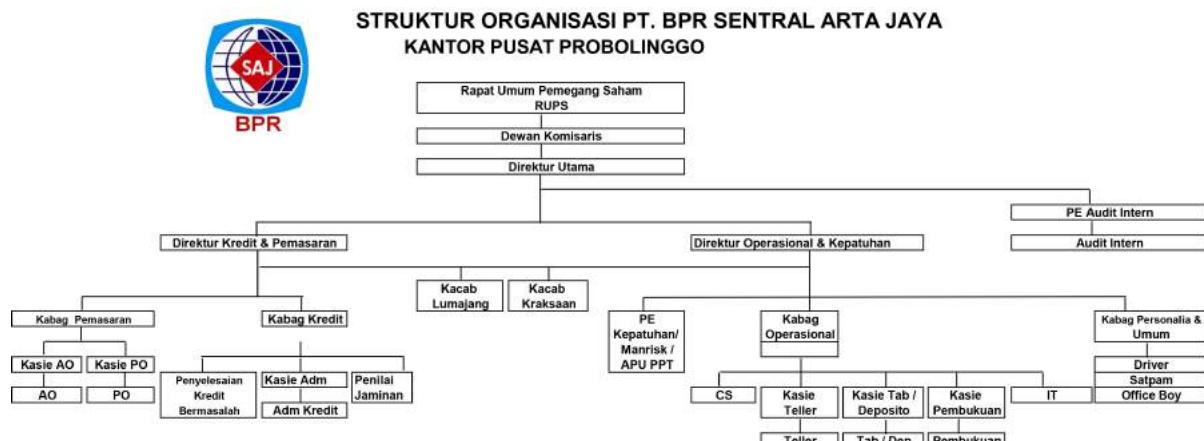
BPR memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan BPR serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.



#### **4 KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA**

1. PT. BPR Sentral Arta Jaya telah berkomitmen untuk melakukan internalisasi prinsip-prinsip tata kelola kedalam kebijakan-kebijakan operasional yang berlaku. PT. BPR Sentral Arta Jaya menyadari internalisasi prinsip-prinsip tata kelola yang lebih luas secara berkelanjutan perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola di setiap aspek kegiatan PT. BPR Sentral Arta Jaya.
2. PT. BPR Sentral Arta Jaya berkomitmen untuk senantiasa melakukan penyelarasan penerapan tata kelola sesuai dengan standar Tata Kelola yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sehingga PT. BPR Sentral Arta Jaya dapat meningkatkan performa Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memiliki daya saing tinggi.
3. PT. BPR Sentral Arta Jaya juga berkomitmen untuk terus mempraktekkan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk menjadikan PT. BPR Sentral Arta Jaya sebagai perusahaan yang sehat dan turut menjadi bagian dalam membangun industri perbankan di Indonesia.

#### **II STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA**



#### **III PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**

##### **1 JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI**

Susunan Anggota Direksi PT. BPR Sentral Arta Jaya per 31-12-2019 berdasarkan Akta Perubahan Pengurus BPR yang terakhir No.66 tanggal 20 Februari 2016 pada Notaris Lusiawati, SH adalah sebagai berikut :



## PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA

Jl Panglima Sudirman 183

Probolinggo

Telp. 0335 435699, Fax. 0335 435799



Nama	:	SETYO HADI PURWANTO
Jabatan	:	Direktur Utama
Tempat/Tanggal Lahir	:	Probolinggo/15-3-1961
Pendidikan Terakhir	:	S1 Ekonomi UNEJ
Lama Jabatan	:	15 tahun
Sertifikasi Direksi	:	65100 1210 6 2779 2016
Masalaku	:	19-12-2021
Pengalaman Kerja Terakhir	:	PT Bank Umum Nasional sebagai Senior Account Officer



Nama	:	WIWIK SRI SUDARTIE
Jabatan	:	Direktur Ops / Kepatuhan
Tempat/Tanggal Lahir	:	Probolinggo/18-9-1953
Pendidikan Terakhir	:	S1 Ekonomi Satya Widya Surabaya
Lama Jabatan	:	15 tahun
Sertifikasi Direksi	:	64127 1120 6 1309 2018
Masalaku	:	27-4-2023
Pengalaman Kerja Terakhir	:	PT BPR Semeru Swasti sebagai Direktur Utama



Nama	:	CHRISTIAN
Jabatan	:	Direktur Kredit dan Pemasaran
Tempat/Tanggal Lahir	:	Surabaya/30-12-1980
Pendidikan Terakhir	:	S1 Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya
Lama Jabatan	:	7 tahun
Sertifikasi Direksi	:	65100 1210 6 2175 2016
Masalaku	:	13-12-2021
Pengalaman Kerja Terakhir	:	-

### Keterangan:

Seluruh anggota Direksi PT. BPR Sentral Arta Jaya telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan serta telah memiliki Sertifikasi Direksi. Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada Bank, Perusahaan Non Bank dan/atau lembaga lain (partai politik atau organisasi kemasyarakatan)

## 2 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR
2. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab



sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan

3. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
4. Menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern, fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko
5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.
6. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, antara lain dengan adanya:
  - a. Pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional; dan
  - b. Penunjukan pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, dan independen terhadap unit kerja lain
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS
8. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.
9. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

### **3 TINDAK LANJUT TERHADAP REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS**

1. Direksi telah mengupayakan pertumbuhan kredit yang berkualitas.
2. Direksi telah meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operasional.
3. Direksi telah menyesuaikan strategi rekrutmen untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal dan kompeten, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang tepat.
4. Direksi telah melakukan pengembangan produk dan layanan secara terus menerus untuk menyikapi perkembangan digital banking dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang.
5. Dalam kondisi yang penuh ketidakpastian, Direksi telah mengidentifikasi dan memitigasi risiko secara lebih dinamis.



**PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA**  
**Jl Panglima Sudirman 183**  
Probolinggo  
Telp. 0335 435699, Fax. 0335 435799

**4 KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI**

Data dan Informasi Kepemilikan saham anggota Direksi PT. BPR Sentral Arta Jaya dan Group Usaha BPR posisi 31-12-2019 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA DIREKSI	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI	
		PT. BPR Sentral Arta Jaya	PT. BPR SENTRAL ARTA ASIA
1	SETYOHADI PURWANTO	Tidak Ada	Tidak Ada
2	WIWIK SRI SUDARTIE	Tidak Ada	Tidak Ada
3	CHRISTIAN	Tidak Ada	Tidak Ada

**5 HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAIN, DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM BPR**

Informasi hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan/atau pemegang Saham BPR posisi 31-12-2019 adalah sebagai berikut :

**1. HUBUNGAN KEUANGAN**

NO	NAMA DIREKSI	HUBUNGAN KEUANGAN		
		ANGGOTA DIREKSI LAIN	DEWAN KOMISARIS	PEMEGANG SAHAM BPR
1	SETYOHADI PURWANTO	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan
2	WIWIK SRI SUDARTIE	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan
3	CHRISTIAN	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Ada hubungan

**2. HUBUNGAN KELUARGA**

NO	NAMA DIREKSI	HUBUNGAN KELUARGA		
		ANGGOTA DIREKSI LAIN	DEWAN KOMISARIS	PEMEGANG SAHAM BPR
1	SETYOHADI PURWANTO	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan
2	WIWIK SRI SUDARTIE	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan
3	CHRISTIAN	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Suami

**IV PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS**

**1 JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Susunan Anggota Dekom PPT. BPR Sentral Arta Jaya per 31-12-2019 berdasarkan Akta Perubahan Pengurus BPR yang terakhir No. 66 tanggal 20 Februari 2016 pada Notaris Lusiawati, SH adalah sebagai berikut :



## PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA

Jl Panglima Sudirman 183

Probolinggo

Telp. 0335 435699, Fax. 0335 435799



Nama	:	B RONNY ISWADI
Jabatan	:	Komisaris Utama
Tempat/Tanggal Lahir	:	Sorong/12-12-1959
Pendidikan Terakhir	:	S1 Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta
Lama Jabatan	:	8 tahun
Sertifikasi Komisaris	:	64127 1120 6 4016 2019
Masalaku	:	9-5-2024
Pengalaman Kerja Terakhir	:	PT Bank Permata Tbk Jember sebagai Pemimpin Cabang



Nama	:	Rudy Max Yanuar
Jabatan	:	Komisaris
Tempat/Tanggal Lahir	:	Jakarta/13-1-1965
Pendidikan Terakhir	:	S1 Ekonomi Universitas Muhamadiyah Jember
Lama Jabatan	:	13 tahun
Sertifikasi Komisaris	:	64127 1120 6 4464 2019
Masalaku	:	10-9-2024
Pengalaman Kerja Terakhir	:	PT BPR Delta Bondowoso sebagai Komisaris



Nama	:	ARNOLDUS SORO
Jabatan	:	Komisaris
Tempat/Tanggal Lahir	:	Flores/16-4-1950
Pendidikan Terakhir	:	Akademi Bank & Managemen Surabaya
Lama Jabatan	:	12 tahun
Sertifikasi Komisaris	:	65100 12106 0797 2012
Masalaku	:	14-11-2022
Pengalaman Kerja Terakhir	:	Pt Bank UOB Jember sebagai Pemimpin Cabang

### Keterangan:

Jumlah anggota Dewan Komisaris berjumlah 3 orang dan tidak melampaui jumlah anggota Dekom sesuai ketentuan. Seluruh anggota Dekom PT. BPR Sentral Arta Jaya telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan serta telah memiliki Sertifikasi Dekom.

## 2 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.



**PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA**

**Jl Panglima Sudirman 183**

Probolinggo

Telp. 0335 435699, Fax. 0335 435799

2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.
4. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan:
  - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan
  - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
5. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.
6. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan:
  - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
  - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR;

### **3 REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI**

1. Direksi diharapkan untuk mengupayakan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan lebih insentif dalam melakukan monitoring serta penagihan terhadap kredit yang menunggak, supaya tidak terjadi penurunan kualitas kredit menjadi kredit bermasalah.
2. Direksi diharapkan meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operasional.
3. Direksi perlu menyesuaikan strategi rekrutmen untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal dan kompeten, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang tepat.
4. Direksi perlu melakukan pengembangan produk dan layanan secara terus menerus untuk menyikapi perkembangan digital banking dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang.
5. Direksi perlu memberikan perhatian kepada proses-proses operasional



## PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA

Jl Panglima Sudirman 183

Probolinggo

Telp. 0335 435699, Fax. 0335 435799

yang memiliki potensi risiko tinggi akibat human error agar dievaluasi dan dimitigasi dengan memanfaatkan sarana sistem.

6. Dalam kondisi yang penuh ketidakpastian, agar Direksi BPR perlu mengidentifikasi dan memitigasi risiko secara lebih dinamis.

### 4 KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Data dan Informasi Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris PT. BPR Sentral Arta Jaya dan Group Usaha BPR posisi 31-12-2019 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS	
		PT. BPR Sentral Arta Jaya	PT. BPR SENTRAL ARTA ASIA
1	B RONNY ISWADI	Tidak Ada	Tidak Ada
2	Rudy Max Yanuar	Tidak Ada	Tidak Ada
3	ARNOLDUS SORO	Tidak Ada	Tidak Ada

### 5 HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAIN, DEWAN DIREKSI DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM BPR

Informasi hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang Saham BPR posisi 31-12-2019 adalah sebagai berikut :

#### 1. HUBUNGAN KEUANGAN

NO	NAMA DEWAN KOMISARIS	HUBUNGAN KEUANGAN		
		ANGGOTA DEKOM LAIN	DIREKSI	PEMEGANG SAHAM BPR
1	B RONNY ISWADI	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan
2	Rudy Max Yanuar	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan
3	ARNOLDUS SORO	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan

#### 2. HUBUNGAN KELUARGA

NO	NAMA DEWAN KOMISARIS	HUBUNGAN KELUARGA		
		ANGGOTA DEKOM LAIN	DIREKSI	PEMEGANG SAHAM BPR
1	B RONNY ISWADI	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan
2	Rudy Max Yanuar	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan
3	ARNOLDUS SORO	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan	Tidak ada hubungan

### V KELENGKAPAN DAN PELAKSANAAN TUGAS-TUGAS KOMITE

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan



## PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA

Jl Panglima Sudirman 183

Probolinggo

Telp. 0335 435699, Fax. 0335 435799

Komisaris pada BPR dengan modal inti paling sedikit Rp. 80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar rupiah) wajib membentuk paling sedikit:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Renumerasi dan Nominasi

Pengangkatan anggota Komite sebagaimana tersebut di atas dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi PT. BPR Sentral Arta Jaya posisi 31-12-2019, dapat diinformasikan bahwa modal inti PT. BPR Sentral Arta Jaya adalah sebesar Rp.17.738.124, (dalam ribuan rupiah) sehingga masih belum wajib membentuk Komite-komite.

### VI PAKET/KEBIJAKAN RENUMERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

Data dan informasi Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Sentral Arta Jaya yang telah ditetapkan berdasarkan RUPS tanggal 18 Maret 2019 adalah sebagai berikut :

#### 1 PAKET/KEBIJAKAN RENUMERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI

NO	PAKET RENUMERASI DAN FASILITAS LAIN	JUMLAH ORANG	JUMLAH YANG DITERIMA SELAMA 1 TAHUN (dalam ribuan rupiah)
1	Jumlah keseluruhan gaji	3	530.600
2	Tunjangan	3	129.468
3	Tantiem	3	369.375
4	Kompensasi berbasis saham	3	0
5	Renumerasi bagi pengurus BPR yang ditetapkan berdasarkan RUPS dengan memperhatikan tugas, wewenang, tanggung jawab, dan risiko dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris	3	1.124.275
6	Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang, antara lain perumahan, transportasi, dan asuransi kesehatan	3	Mobil Dinas, Asuransi Kesehatan.
	<b>Total Paket Renumerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima Direksi selama 1 (satu) tahun</b>	<b>3</b>	<b>2.153.718</b>

#### 2 PAKET/KEBIJAKAN RENUMERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS

NO	PAKET RENUMERASI DAN FASILITAS LAIN	JUMLAH ORANG	JUMLAH YANG DITERIMA SELAMA 1 TAHUN (dalam ribuan rupiah)



## PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA

Jl Panglima Sudirman 183

Probolinggo

Telp. 0335 435699, Fax. 0335 435799

1	Jumlah keseluruhan gaji	3	215.480
2	Tunjangan	3	25.630
3	Tantiem	3	108.840
4	Kompensasi berbasis saham	3	0
5	Renumerasi bagi pengurus BPR yang ditetapkan berdasarkan RUPS dengan memperhatikan tugas, wewenang, tanggung jawab, dan risiko dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris	3	416.105
6	Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang, antara lain perumahan, transportasi, dan asuransi kesehatan	3	Mobil Dinas, Asuransi Kesehatan.
	<b>Total Paket Renumerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima Dewan Komisaris selama 1 (satu) tahun</b>	<b>3</b>	<b>766.055</b>

### VII RASIO GAJI TERENDAH DAN TERTINGGI

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari BPR kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya. Adapun rasio gaji terendah dan tertinggi posisi 31-12-2019 di PT. BPR Sentral Arta Jaya adalah sebagai berikut :

NO	RASIO GAJI	SKALA PERBANDINGAN	
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	5,86	1,00
2	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,33	1,00
3	Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,43	1,00
4	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Komisaris tertinggi	2,32	1,00
5	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Pegawai tertinggi	1,58	1,00

### VIII FREKWENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Data kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris sampai dengan posisi 31-12-2019 berdasarkan daftar absensi kehadiran dan risalah rapat Dewan Komisaris PT. BPR Sentral Arta Jaya adalah sebagai berikut :

NO	NAMA ANGGOTA DEKOM	JABATAN	JUMLAH RAPAT YANG DISELENGGARAKAN DALAM 1 (SATU) TAHUN	JUMLAH RAPAT YANG DIHADIRI SECARA FISIK	JUMLAH RAPAT YANG DIHADIRI MELALUI TEKNOLOGI TELE KONFERENSI	PERSENTASE KEHADIRAN
1	B RONNY ISWADI	Komisaris Utama	4	4	0	100%
2	Rudy Max Yanuar	Komisaris	4	4	0	100%



3	ARNOLDUS SORO	Komisaris	4	4	0	100%
---	---------------	-----------	---	---	---	------

**Keterangan:**

PT. BPR Sentral Arta Jaya telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai minimal rapat Dewan Komisaris yang wajib diselenggarakan dalam setahun. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Segala keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat

**Topik/Materi Rapat Dewan Komisaris**

- Rencana Bisnis BPR
- Evaluasi /penetapan kebijakan strategis
- Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR

**IX JUMLAH PENYIMPANGAN INTERN (INTERNAL FRAUD)**

Data jumlah penyimpangan intern (internal fraud) yang terjadi sampai dengan posisi 31-12-2019 di PT. BPR Sentral Arta Jaya dapat dijelaskan sebagaimana tabel dibawah ini :

INTERNAL FRAUD	JUMLAH KASUS YANG DILAKUKAN OLEH							
	DIREKSI		DEWAN KOMISARIS		PEGAWAI TETAP		PEGAWAI TIDAK TETAP	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Dalam 1 (satu) tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah diselesaikan		0		0		0		0
Dalam proses penyelesaian di internal BPR	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindak lanjuti		0		0		0		0



melalui proses hukum									
----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**X JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM PERDATA DAN PIDANA YANG DIHADAPI DAN MASIH DALAM PROSES PENYELESAIAN**

Data jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi dan masih dalam proses penyelesaian sampai dengan posisi 31-12-2019 yang terjadi di PT. BPR Sentral Arta Jaya dapat dijelaskan sebagaimana tabel dibawah ini :

PERMASALAHAN HUKUM	JUMLAH	
	PERDATA	PIDANA
Telah selesai(telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam proses penyelesaian	7	0

**Keterangan:**

Selama tahun 2019 ada 7 (tujuh) perkara penting yang dihadapi oleh PT. BPR Sentral Arta Jaya dalam permasalahan hukum perdata dan masih dalam proses penyelesaian.

**XI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

PT. BPR Sentral Arta Jaya memiliki komitmen untuk menangani semua transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Data transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2019 di PT. BPR Sentral Arta Jaya dijelaskan pada tabel dibawah ini :

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (dalam juta rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1	Nihil					0	

**Keterangan:**

Dalam tahun 2019, tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan



## **XII PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN DAN AUDIT EKSTERN**

### **1 PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN**

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2016 tentang penerapan fungsi kepatuhan, maka PT. BPR Sentral Arta Jaya telah menunjuk Pejabat Eksekutif Pelaksana Fungsi Kepatuhan

#### **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN ATAU PEJABAT EKSEKUTIF PELAKSANA FUNGSI KEPATUHAN:**

1. Memantau dan memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha BPR
2. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan
3. Memastikan bahwa masing-masing unit kerja sudah melakukan penyesuaian ketentuan intern dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan
4. Memberikan konsultansi kepada unit kerja atau pegawai BPR mengenai kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangundangan lain
5. Memberikan rekomendasi untuk produk, aktivitas, dan transaksi BPR sesuai peraturan perundang-undangan
6. Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPR
7. Melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada Satuan Kerja Audit Intern atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi audit intern terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR
8. Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan adanya pelanggaran terhadap kepatuhan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan
9. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat, berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko atau Pejabat Eksekutif yang menangani Manajemen Risiko
10. Menganalisis, mengevaluasi, dan menilai risiko kepatuhan yang



**PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA**

**Jl Panglima Sudirman 183**

Probolinggo

Telp. 0335 435699, Fax. 0335 435799

berhubungan dengan kegiatan usaha BPR

11. Mengevaluasi prosedur pemantauan dan mengembangkannya secara efektif dan efisien

Adapun aktivitas penerapan fungsi kepatuhan yang dilaksanakan di PT. BPR Sentral Arta Jaya sampai dengan posisi 31-12-2017 antara lain :

- Mengusulkan penyesuaian Manual, Kebijakan dan Prosedur Internal.
- Melakukan review atas rancangan ketentuan internal yang akan diterbitkan untuk memastikan ketentuan internal telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Melakukan review kepatuhan terhadap pelepasan kredit
- Melakukan sosialisasi/menginformasikan ketentuan Baru dari regulator kepada unit kerja terkait
- Melakukan sosialisasi peraturan internal kepada seluruh karyawan
- Melakukan pemantauan terhadap tingkat kepatuhan atas ketentuan yang berlaku terkait prinsip prudential banking, seperti KPMM, BMPK dan NPL. Sepanjang tahun 2019, secara keseluruhan tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan terkait prinsip prudential banking
- Melakukan cmonitoring untuk memastikan penerapan APU dan PPT berjalan sesuai ketentuan yang berlaku
- Memberikan rekomendasi kepada masing-masing unit kerja terkait pengkinian Pedoman Kebijakan dan Prosedurnya sebagai akibat timbulnya ketentuan/peraturan baru dari OJK
- Melakukan pemantauan terhadap pengenaan sanksi/denda dari Regulator
- Melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban penyampaian laporan kepada regulator

#### **INDIKATOR KEPATUHAN DI TAHUN 2019**

- Rasio NPL (net) adalah 3,52 %, berada dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 5 % (net)
- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik kepada pihak terkait, maupun kepada kelompok usaha
- Komitmen terhadap OJK, Bank Indonesia dan otoritas pengawas lainnya telah dipenuhi dengan baik

## **2 PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN DAN EKSTERNAL**

### **1 PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN**



---

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.7/SEOJK.03/2016 tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bagi BPR, maka PT. BPR Sentral Arta Jaya telah menunjuk Pejabat Eksekutif Pelaksana Fungsi Audit Intern.

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AUDIT INTERN ATAU PEJABAT EKSEKUTIF PELAKSANA FUNGSI AUDIT INTERN:**

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen

**Adapun aktivitas pelaksanaan audit intern di PT. BPR Sentral Arta Jaya sampai dengan posisi 31-12-2019 meliputi:**

- Melaksanakan audit terhadap Kantor Pusat, Divisi/Bagian, Kantor Cabang dan Kantor Kas
- Melaksanakan audit proses kredit untuk tetap memelihara kualitas kredit yang baik
- Memperbarui rencana strategi audit dengan berpedoman pada Rencana Bisnis BPR baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang

**2 PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN**

Dalam rangka memenuhi penerapan fungsi Audit Ekstern sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik serta dalam rangka tersedianya informasi keuangan yang berkualitas yang merupakan cerminan penerapan tata kelola yang baik, maka :



- Laporan Keuangan PT. BPR Sentral Arta Jaya telah diaudit oleh Akuntan Publik yang independen, kompeten, professional, dan objektif, serta menggunakan kemahiran profesional secara cermat dan seksama.
- Akuntan Publik yang ditunjuk oleh PT. BPR Sentral Arta Jaya untuk melakukan audit telah sesuai dengan standar profesional, perjanjian kerja, dan ruang lingkup audit.

Adapun KAP yang dipakai PT. BPR Sentral Arta Jaya dalam 2(dua) tahun terakhir adalah :

TAHUN	NAMA KAP	NO. PERJANJIAN KERJA	MASALAKU PERJANJIAN KERJA	KAP TERDAFTAR
2017	THOUFAN & ROSYID	-	1-1-2018 s.d. 31-3-2018	Terdaftar di OJK
2018	THOUFAN & ROSYID	SPK.110/TNR-MLG/X/2018	7-1-2019 s.d. 7-3-2019	Terdaftar di OJK
2019	THOUFAN & ROSYID		6-1-2020 s.d. 6-3-2020	Terdaftar di OJK

### **3 PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN RISIKO**

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat, maka PT. BPR Sentral Arta Jaya telah menunjuk Pejabat Eksekutif Pelaksana Fungsi Manajemen Risiko.

#### **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO ATAU PEJABAT EKSEKUTIF PELAKSANA FUNGSI MANAJEMEN RISIKO:**

1. Pemantauan pelaksanaan kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi
2. Pemantauan posisi Risiko secara keseluruhan, per jenis Risiko, dan per jenis aktivitas fungsional
3. Pengkajian usulan penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru
4. Penyampaian rekomendasi kepada satuan kerja atau pegawai yang menangani fungsi operasional dan Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki
5. Penyusunan dan penyampaian laporan profil Risiko secara berkala kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko



dan Komite Manajemen Risiko

Adapun aktivitas Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal PT. BPR Sentral Arta Jaya mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
4. Sistem pengendalian internal

**XIII BATAS MAKSUMUM PEMBERIAN KREDIT (BMPK)**

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan relevan, antara lain menyangkut aspek Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Selain itu, penyediaan dana kepada pihak terkait juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara independen. Pelaporan BMPK kepada Otoritas Jasa Keuangan telah dilakukan secara rutin dan tepat waktu.

Data penyediaan dana di PT. BPR Sentral Arta Jaya dapat dijelaskan sebagaimana tabel dibawah ini:

NO	PENYEDIAAN DANA	JUMLAH	
		DEBITUR (orang)	NOMINAL (ribuan rupiah)
1	Kepada Pihak Terkait	6	781.228
2	Kepada Pihak Tidak Terkait	2387	86.158.603

**Keterangan:**

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat pelanggaran atau pelampauan atas BMPK di PT. BPR Sentral Arta Jaya



#### **XIV RENCANA BISNIS BPR**

Menyikapi perubahan lingkungan eksternal yang dinamis, PT. BPR Sentral Arta Jaya senantiasa mengkaji strategi bisnisnya baik untuk jangka pendek, menengah maupun jangka panjang yang dituangkan dalam Rencana Strategis Bank berupa Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan (RKAT). PT. BPR Sentral Arta Jaya menyusun Rencana Strategis Bank dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.37/POJK.03/2016 tanggal 25 November 2016 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.52/SEOJK.03/2016 Tanggal 23 Desember 2016 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat.

#### **RENCANA BISNIS PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA TAHUN 2020**

1. Memperkuat layanan BPR dengan meningkatkan kemudahan, kenyamanan dan keamanan bertransaksi bagi nasabah BPR
2. Meningkatkan penyaluran kredit dan fokus pada permintaan kredit yang riil dan sehat
3. Menyempurnakan proses kredit di semua segmen perkreditan

#### **XV TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN**

##### **1 TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA**

Informasi kondisi keuangan PT. BPR Sentral Arta Jaya telah dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, diantaranya sebagai berikut:

###### **1 Laporan Keuangan Tahunan**

Laporan Keuangan Tahunan mencakup Ikhtisar data keuangan penting termasuk laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja BPR dan keuangan, dan tata kelola perusahaan.

Laporan Keuangan Tahunan BPR telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya, serta permulaan dari tahun komparatif terawal

###### **2 Laporan Keuangan Publikasi Triwulan**

PT. BPR Sentral Arta Jaya telah mengumumkan Laporan Keuangan



Publikasi secara triwulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan Keuangan Publikasi ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pengumuman Laporan Keuangan Publikasi dilakukan dalam surat kabar yang mempunyai peredaran luas di tempat kedudukan Kantor Pusat BPR.

**3 Laporan Keuangan Bulanan**

PT. BPR Sentral Arta Jaya menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan dalam format Laporan Bulanan BPR sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Selanjutnya, Laporan tersebut dijadikan sebagai dasar oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mempublikasikan laporan keuangan bulanan di website Otoritas Jasa Keuangan

**2 TRANSPARANSI KONDISI NON KEUANGAN PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA**

1. PT. BPR Sentral Arta Jaya telah memberikan informasi mengenai produk PT. BPR Sentral Arta Jaya secara jelas, akurat dan terkini. Informasi tersebut dapat diperoleh secara mudah oleh nasabah, antara lain dalam bentuk leaflet, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor PT. BPR Sentral Arta Jaya pada lokasi-lokasi yang mudah diakses oleh nasabah, dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronis yang disediakan melalui website
2. Selain itu, PT. BPR Sentral Arta Jaya menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang pengaduan nasabah dan mediasi perbankan

**XVI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL**

PT. BPR Sentral Arta Jaya aktif berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat maupun perbaikan kondisi lingkungan hidup melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, antara lain :

NO	NAMA KEGIATAN	TUJUAN PENGGUNAAN	NILAI NOMINAL (dalam ribuan rupiah)	LEMBAGA PENERIMA
1	Pembagian Sembako	Pembagian sembako untuk Kaum Dhuafa dan Pembagian Takjil	144.500	Panti asuhan, tukang becak dan lain - lain



## XVII HASIL PENILAIAN (SELF ASSESSMENT) TAHUN 2019

<b>NILAI KOMPOSIT</b>	<b>PERINGKAT KOMPOSIT</b>	<b>DEFINISI PERINGKAT</b>
1,93	Baik	PT. BPR Sentral Arta Jaya telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola BPR, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh PT. BPR Sentral Arta Jaya
<b>ANALISIS</b>		
Berdasarkan analisis Penilaian Sendiri (self assessment) terhadap Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola dan Hasil Tata Kelola pada masing-masing faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Sentral Arta Jaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Proses Tata Kelola berdasarkan hasil penilaian sudah cukup efektif yang didukung oleh struktur yang lengkap.</li><li>2. Struktur Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan hasil penilaian sudah lengkap.</li><li>3. Hasil Tata Kelola berdasarkan hasil penilaian telah cukup berkualitas yang dihasilkan dari aspek proses Tata Kelola yang cukup efektif dengan didukung oleh struktur yang lengkap.</li></ol>		



**PT. BPR SENTRAL ARTA JAYA**  
**Jl Panglima Sudirman 183**  
Probolinggo  
Telp. 0335 435699, Fax. 0335 435799

## **XVIII PENUTUP**

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Sentral Arta Jaya ini selain untuk keperluan mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Laporan ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan stakeholders guna mengetahui kinerja BPR dan pelaksanaan Tata Kelola di PT. BPR Sentral Arta Jaya. Melalui Laporan ini, BPR ingin menunjukkan pola hubungan antara Manajemen dengan stakeholders, Manajemen dengan Dewan Komisaris dan antar Manajemen yang didasarkan pada etika dan nilai budaya perusahaan yang ditunjang oleh suatu sistem, proses, pedoman kerja dan organisasi untuk mencapai kinerja yang maksimal. Demikian kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Sentral Arta Jaya ini agar menjadi gambaran yang jelas dan utuh pelaksanaan Tata Kelola di PT. BPR Sentral Arta Jaya, Terima Kasih.

**Probolinggo, 28 April 2020**  
Pengurus PT. BPR Sentral Arta Jaya

**B RONNY ISWADI**  
Komisaris Utama

**SETYOHADI PURWANTO**  
Direktur Utama